EKSISTENSI LGBT DAN RESPON MASYARAKAT BERAGAMA DI INDONESIA DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Social (S.Sos)

Oleh:

Rana Sukma Nur 'Aeni

NIM: 17105040060

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1106/Un.02/DU/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : EKSISTENSI LGBT DAN RESPON MASYARAKAT BERAGAMA DI INDONESIA

DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RANA SUKMA NUR 'AENI

Nomor Induk Mahasiswa : 17105040060

Telah diujikan pada : Kamis, 12 Agustus 2021

Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A. SIGNED

AND STREET, ST



Penguji II

M. Yaser Arafat, M.A.

SIGNED

Penguji III

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum. SIGNED

Valid ID: 611a035557bu7



Yogyakarta, 12 Agustus 2021 UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. SIGNED

Valid ID: 611f17a14e735

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama

: Rana Sukma Nur 'Aeni

NIM

: 17105040060

Tempat/Tanggal Lahir

: Kebumen, 08 Oktober 1997

Fakultas

: Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi

: Sosiologi Agama

Alamat Rumah

: Jalan Raya Soka No. 105 RT 04 RW 03 Kedawung

Kebumen, Jawa Tengah

No. Telp/HP

: 089666458443

Judul Skripsi

: Eksistensi LGBT dan Respon Masyarakat Beragama di

Indonesia dalam Podcast Deddy Corbuzier

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri

 Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya tersebut bukan karya asli ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSUNAN KALIJ

Yogyakarta, 04 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Rana Sukma Nur 'Aeni NIM 17105040060

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Rana Sukma Nur 'Aeni

NIM

: 17105040060

Prodi

: Sosiologi Agama

Fakultas

: Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluudin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 04 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

Rana Sukma Nur 'Aeni NIM 17105040060



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Dosen pembimbing Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

: Skripsi Saudara Rana Sukma Nur 'Aeni Hal

Lamp:-

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Rana Sukma Nur 'Aeni Nama

: 17105040060 NIM

: Eksistensi LGBT dan Respon Masyarakat Beragama di Indonesia Judul Skripsi

dalam Podcast Deddy Corbuzier

STATE Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos) di Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan KalijagaYogyakarta.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 04 Agustus 2021 Pembimbing

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A NIP 197409192005012001

MOTTO

DENGAN KEYAKINAN KEPADA ALLAH, USAHA, DAN DOA YANG TIDAK PERNAH TERPUTUS, TIDAK ADA YANG TIDAK MUNGKIN TERJADI

KARENA,

"WHILE TIME GOES ON SO FAR IT'S A MIRACLE"



Halaman Persembahan

Berkat kasih sayang Allah yang Maha Kuasa, dengan kerendahan hati dan perasaan bahagia, saya persembahkan bukti cinta saya kepada Ibu dan Bapakku yang selalu berdoa dan mengusahakan yang terbaik untuk putrinya Serta untuk yang terkasih kedua saudaraku dan keluargaku yang selalu mensuport dan juga teman-teman yang mendampingi dalam proses pembuatan karya ilmiah

ini.

Semoga Allah membalas doa dan segala kebaikan kalian semua aamin.

Tak lupa karya ini ku persembahkan untuk diriku yang sudah berjuang, terima

kasih.



ABSTRAK

Eksistensi LGBT telah banyak dijumpai di social media. Banyak foto maupun video tentu dapat dilihat dengan mudah. Seperti dalam *podcast* Deddy Corbuzier yang berjudul "Pasangan Lesbian Paling Cetar.. Suntik Hormon Dll - Blak Blakan (Jeje Nino)". Video tersebut telah banyak ditonton oleh masyarakat Indonesia, respons yang diberikan dalam komentar juga telah banyak dituliskan. Sebagai sebuah fenomena social, LGBT memang selalu mendapatkan respons dari masyarakat seperti pada podcast Deddy Corbuzier. Berbagai respons dari masyarakat pun dapat diamati dan dijawab. Selain itu, melalui *podcast* tersebut, kita juga dapat mengetahui eksistensi LGBT di Indonesia pada saat ini. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui eksistensi LGBT di Indonesia dan respons masyarakat beragama di Indonesia terhadap eksistensi LGBT di Indonesia dalam *podcast* tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data primer yaitu video *podcast* Deddy Corbuzier serta wawancara langsung terhadap informan yang merupakan masyarakat beragam di Indonesia Islam maupun non-Islam. Pada proses mengumpulkan data, digunakan teknik analisis semiotika, wawancara dan dokumentasi. Sementara teori yang digunakan adalah teori Fungsionalisme struktural Talcott Parsons. Teori tersebut memiliki asumsi dasar tentang bagaimana sistem social harus saling berfungsi antar-bagiannya sehingga menghasilkan keseimbangan yaitu kondisi social yang sesuai dengan tujuan dari sistem social. Teori ini juga merupakan teori yang sesuai digunakan untuk melihat tentang respons masyarakat di Indonesia dalam *podcast* tersebut dan eksistensi LGBT di Indonesia melalui teori AGIL dari Talcott Parsons.

Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa hal yang ditemukan. Pertama, eksistensi LGBT di Indonesia melalui penuturan Jeje dan Nino di dalam video podcast merupakan eksistensi lesbian dengan tujuan agar lesbian dapat diterima masyarakat. Usaha untuk menikah, suntik hormon, dan membuat sebuah komunitas, menunjukkan eksistensi di dalam social media dan bentuk lesbian fame to fame merupakan bentuk lain lesbian agar mendapatkan penerimaan oleh masyarakat. Kedua tentang respons masyarakat yang berbeda tentang fenomena eksistensi lesbian merupakan proses dari adaptasi terhadap penerimaan masyarakat, respons kontra terhadap lesbian mendominasi karena dianggap sebagai suatu hal yang dianggap tidak sesuai norma dan nilai agama. Respons yang ada merupakan sebuah usaha yang dilakukan agar tetap adanya keseimbangan social di dalam sistem tersebut. Sementara itu fungsi sistem social dalam masyarakat serta adanya norma dan nilai yang ada banyak dipengaruhi oleh penghayatan masyarakat terhadap agama yang menyebabkan lesbian merupakan sebuah keadaan yang dianggap tidak seharusnya dan tidak sesuai dengan norma dan nilai yang telah disepakati dan dijaga bersama.

Kata Kunci: Eksistensi, LGBT, Respons Masyarakat Beragama

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur kepada Allah penulis panjatkan atas kehadirat Allah swt yang telah memberikan beribu kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita, panutan kita semua seseorang yang sangat hebat yaitu Nabi Muhammad saw. Berkat perjuangan luar biasa beliau untuk umatnya, telah berhasil membawa kita dari masa kebodohan ke masa cerah penuh dengan ilmu yang tidak ada batasnya. Semoga dengan harapan yang sangat, kelak kita semua dapat mendapat syafaatnya di hari kiamat.

Penyusunan skripsi dengan judul "Eksistensi LGBT dan Respon Masyarakat Beragama di Indonesia dalam Podcast Deddy Corbuzier" memiliki tujuan yaitu untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memporelah gelar kesarjanaan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi ini tentu penulis telah melalui banyak sekali pasang surut kesulitan dan kemudahan dalam penyelesaiannya. Banyak yang telah membantu, membimbing serta mensuport penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terikasih kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan dukungan dan bantuannya hingga selesainya karya ilmiah ini. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga dengan ini penulis dapat mengikuti jejak beliau untuk menjadi orang hebat.
- Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag., M.Pd., MA selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama, sekaligus Dosen Pembimbing

- Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan, masukan, dan nasehat selama ini agar karya ilmiah ini dapat maksimal.
- 4. Ibu Ratna Istriyani, M. A. selaku Sekretaris Prodi Sosiologi Agama.
- 5. Bapak M. Yaser Arafat, M.A. dan Ibu Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum. selaku penguji sidang skripsi
- 6. Seluruh dosen Prodi Sosiologi Agama yang telah banyak memberikan ilmu serta pengalaman berharganya.
- 7. Segenap staf TU, terkhusus kepada Ibu Andamari yang telah banyak memberi bantuan demi kelancaran tugas akhir ini.
- 8. Yang tercinta kedua orang tuaku, Ibu Lili Sukmawati dan Bapak Akhmad Subarno yang telah memberikan doa terbaiknya, dukungan dan segala usaha yang tercurah sampai saat ini.
- 9. Kedua saudaraku Mba Alin Fatharani Silmi yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi, Bagus Jumantoro adikku yang selalu membuatku berusaha untuk menjadi contoh baik.
- 10. Kedua malaikat kecil tante kakak Muhammad Daniyal Al Fatih dan adek Muhammad Hazqiyal Al Farisi yang selalu memberi tante senyuman.
- 11. Keluargaku Mbah Waginem, Lik Atin, Lik Oji, Lik Nur, Lik Halim, Lik Idos, Faros, Nike, Zafran, Trevian, Tribuana dan Haura yang selalu menjadi suport sistem selama ini.
- 12. Teman-teman wacana club Leony, Bunga, Roidah dan Abyan yang telah menemani selama delapan semester ini.
- 13. Teman-teman kos Bu Nik Muryadi yang telah menjadi keluarga, selama di Yogyakarta.
- 14. Untuk Sofy Ilmiana dan Indriyani Wahyu, teman delapan tahunku yang selalu menjadi tim suporter untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 15. Teman-teman Sosiologi Agama 17 (Forsaka) yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- 16. Serta seluruh informan yang telah mau memberikan waktu luangnya untuk membantuku meyelesaikan skripsi ini dan memberikan semangat.

Akhir kata, semoga rahmat Allah terlimpahkan kepada kita semua dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk pembacanya amiin.

Yogyakarta, 4 Agustus 2021 Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS	V
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	. viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian D. Tinjauan Pustaka E. Kerangka Teori F. Metode Penelitian G. Sistematika Pembahasan	7 7
BAB II GAMBARAN UMUM LGBT DAN SEJARAH LGBT DALAM PERADABAN MANUSIA	I
A. Gambaran Umum tentang LGBT	24 25 26 27
a. Faktor Keluarga	

	b. Faktor Lingkungan dan Pergaulan	35
	c. Faktor Genetik	35
	3. Kisah Sejarah LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender) P	ada
	Peradaban Manusia di Dunia	36
	a. Kisah Nabi Luth a.s. dan Kaum Sodom	38
	b. Kisah Kaum Pompeii pada Masa Romawi Kuno	40
	4. Sejarah LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender di Indon	
		42
RΔ	B III EKSISTENSI LGBT DI INDONESIA	49
D 11		17
	A. Pengertian Eksistensi	49
	B. Bentuk Eksistensi LGBT di Indonesia	51
	C. Eksistensi LGBT di Indonesia dalam <i>Podcast</i> Deddy Corbuzier	
	"Pasangan Lesbian Paling CetarSuntik Hormon Dll-Blak-blakan (Jeje
	Nino)"	58
ъ.	D W. MACNADAWAT DEDACAMA DAN DECRONG TEDUA	D 4 D
	B IV MASYARAKAT BERAGAMA DAN RESPONS TERHAL	
EK	SISTENSI LESBIAN	84
A.	Respons Masyarakat Beragama Terhadap Eksistensi Lesbian di Indone	sia
	dalam <i>Podcast</i> Deddy Corbuzier	
В.	Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons dalam Respons	
	Masyarakat Beragama di Indonesia dalam <i>Podcas</i> t Deddy Corbuzier	.103
	B V Penutup	
Λ	STATE ISLAMIC UNIVERSITY	115
A. R	KesimpulanSaran	110
ъ.	Salali	.119
DA	FTAR PUSTAKA G Y A K A R T A	.121
LA	MPIRAN	.126
DF		100
PE	DOMAN WAWANCARA	.132
CU	RRICULUM VITAE	.134

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender atau biasa disebut dengan LGBT pada beberapa tahun belakangan ini menjadi semakin hangat dibicarakan oleh masyarakat di Indonesia. Fenomena LGBT tersebut bukanlah sebuah fenomena baru yang ada di dalam masyarakat, namun selalu menjadi perhatian. LGBT sendiri merupakan sebuah istilah baru yang digunakan pada tahun 1990 mengganti frasa sebelumnya yaitu "Kaum Gay"¹, penggantian frasa tersebut merupakan sebuah hal yang dianggap dapat mencakup semua kaum atau orang-orang yang memiliki orientasi seksual yang berbeda. LGBT atau Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender tentunya merupakan gabungan dari sebutan-sebutan atau istilah yang digunakan untuk menyebutkan individu yang memiliki keberagaman orientasi seksual.

Indonesia merupakan negara besar dengan keberagamannya. Bermacam-macam suku dan ras ada di negara Indonesia. Indonesia juga merupakan negara yang mengakui enam agama berbeda sehingga keberagaman antar agama juga jelas ada di negara yang sering disebut sebagai tanah surga. Pada *research* yang dilakukan oleh *Pew Research Center*, dilansir pada laman berita online detik.com, Indonesia memiliki persentase 96% yang menjadikannya urutan pertama sebagai negara dengan masyarakat paling religius, disusul oleh Filipina di urutan kedua² dari survei yang dilakukan terhadap 34 negara di dunia.

¹Sinyo, Anakku Bertanya tentang LBGT, (Jakarta: PT Gramedia, 2014), Hlm 5-6

²Darmajati. Danu, "Survei 34 Negara: Orang Indonesia Paling Religius" dalam *Detik.com*, 27 Juli 2020, https://news.detik.com/berita/d-5109802/survei-34-negara-orang-indonesia-paling-religius/2. Diakses pada 24 Desember 2020

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat beragama yang religius. Pedoman agama masih dipegang teguh oleh masyarakatnya baik dalam kehidupan sehari-hari mencakup pada ranah social maupun masalah pemerintahan (politik). Indonesia sebagai negara dengan pemahaman nasionalisme ketuhanan, serta kultur masyarakatnya yang masih ketimuran menjadikan fenomena LGBT selama ini masih tabu untuk diperbincangkan. Tabunya masalah ini lebih karena masyarakat Indonesia memegang teguh ajaran dan norma agama yang dianut oleh masing-masing individu. Menurut penafsiran mereka, dalam doktrin agama tidak ada yang mengajarkan atau membenarkan keragaman orientasi seksual tersebut sehingga LGBT menjadi sebuah hal tabu. Hal ini memunculkan anggapan keberadaan komunitas LGBT seringkali membuat resah masyarakat.

Sebenarnya LGBT tidak hanya ada di Indonesia saja, keberadaan mereka ada hampir di seluruh bagian negara di dunia. Seperti yang telah kita ketahui bersama, di luar negara Indonesia, kaum LGBT telah mendapat legalitas dan kesamaan hak. LGBT di sana juga sudah tidak dianggap sebagai hal yang tabu lagi khususnya bagi lesbian dan gay. Pada ranah Asia Tenggara kita telah mengetahui bahwa negara tetangga kita yaitu Thailand terdapat komunitas LGBT yang banyak. Kemudian beralih ke beberapa wilayah di Eropa maupun Amerika juga telah melegalkan kaum LGBT dengan cara memberikan izin untuk menikah bagi para pasangan komunitas tersebut dan memberikan hak yang sama seperti masyarakat lainnya. Dapat dilihat tentu saja, negara-negara yang disebutkan seperti Thailand, beberapa negara di benua Amerika dan Eropa merupakan negara yang memiliki idealisme liberal sekuler di mana pemerintah sama sekali tidak mengatur masalah agama masyarakatnya. Tidak sama dengan negara-negara di Amerika dan Eropa, Indonesia sebagai sebuah negara, yang mana agama juga ikut diatur oleh negara sehingga komunitas LGBT seperti tidak memiliki ruang di dalam masyarakat.

Indonesia sendiri memiliki enam agama yang disahkan dan ditetapkan, kemudian rakyatnya bisa memeluk salah satu agama tersebut.

Itulah mengapa masyarakat Indonesia tumbuh menjadi masyarakat yang religius, bahkan agama menjadi sebuah norma kehidupan social masyarakat serta ideologi dari negara yang termuat dalam sila pertama yaitu "Ketuhanan yang Maha Esa". Hal itu tentu saja tidak dapat dipungkiri, akan tetapi di sisi lain Indonesia juga memiliki Hak Asasi Manusia atau HAM yang berfungsi untuk mengatur hak-hak asasi rakyatnya guna mendapatkan kesetaraan sehingga tidak menimbulkan diskriminasi. Fenomena adanya LGBT di Indonesia yang beberapa tahun lalu merebak pun terjadi karena komunitas LGBT menuntut adanya hak yang sama sebagai warga negara. Masyarakat yang tergabung dalam komunitas LGBT merupakan masyarakat minoritas yang rentan mengalami diskriminasi dalam kehidupan social. Seperti yang termuat dalam buku dengan judul Jadi, kau tak merasa bersalah karya Ariyanto dan Ridho Triawan SH. Buku tersebut merupakan catatan dari studi kasus tentang berbagai macam bentuk diskriminasi yang diterima komunitas LGBT yang mana hal tersebut menguatkan bahwa diskriminasi terhadap komunitas LGBT merupakan sebuah hal nyata ada di dalam masyarakat³.

Fenomena LGBT dalam masyarakat Indonesia belakangan ini semakin marak. Mereka juga sudah tidak lagi bersembunyi serta malu untuk mempublikasikan identitas mereka sehingga semakin percaya diri dengan menunjukkan eksistensinya di dalam masyarakat. Hal tersebut bukanlah isapan jempol belaka, dalam beberapa kesempatan yang ada, eksistensi LGBT di Indonesia juga seringkali diberitakan dalam media-media dan portal berita online di Indonesia. Seperti contoh yang pemberitaan terhadap waria yang melakukan upacara bendera di HUT RI ke 72⁴. Upacara bendera yang dilakukan oleh Waria tentu bukan menjadi satu-satunya bentuk dari adanya eksistensi LGBT di Indonesia.

³ Triawan. Rido, Arianto, *Jadi Kau Tak Merasa Bersalah!?*, (Jakarta Selatan: Citra Grafika, 2008).

⁴ Himawan. Furqon Ulya, "Ketika Waria Upacara Bendera di HUT RI" dalam *Media Indonesia*, 17 Agustus 2017, https://mediaindonesia.com/nusantara/118035/ketika-waria-upacara-bendera-di-hut-ri. Diakses pada 10 Mei 2021.

Pada dunia entertaiment dan social media masyarakat pernah dibuat heboh dengan kemunculan transgender Lucinta Luna. Kehidupan serta gerak geriknya selalu disorot oleh banyak masyarakat Indonesia sehingga seringkali memunculkan pemberitaan. Jika kita ingat bersama sekali lagi mengenai fenomena transgender, ia bukanlah yang pertama di Indonesia, sebelumnya sudah ada Bunda Dorce Gamalama yang namanya juga tersohor di masyarakat Indonesia. Kemudian setelah itu orang-orang lainnya yang bisa dianggap sebagai salah satu komunitas LGBT. Transgender yang lain juga semakin banyak menampilkan dirinya kepada publik dan mengakui identitas mereka secara gamblang. Tentu saja tidak hanya sebatas pada para transgender saja, di mana lainnya seperti para lesbian juga telah menunjukkan identitas mereka seperti Jeje dan Nino salah satunya, di mana publikasi tentang mereka di dalam social media masih bisa kita dapatkan melalui jejak digital walaupun keduanya saat ini sudah bukan lagi sebagai pasangan lesbian.

Perkembangan pesat social media belakangan ini serta tingkat konsumtifitas masyarakat terhadap social media mendorong komunitas LGBT untuk menunjukkan eksistensinya. Tidak dapat dipungkiri lagi oleh dunia termasuk juga Indonesia, perkembangan teknologi dan social media semakin pesat. Berbagai macam bentuk social media dengan penawaran fitur yang berbeda pun selalu digandrungi oleh masyarakat. Social media telah menjelma menjadi sebuah kebutuhan di mana interaksi, eksistensi telah terjadi secara virtual. Tidak hanya kebutuhan interaksi saja, social media juga menjadi sebuah hiburan serta ladang mencari penghasilan, seperti youtube. Belakangan ini pembuatan konten youtube sangat terkenal yang kemudian membuat banyak artis bahkan masyarakat biasa berlomba membuat youtube channel. Semua itu dilakukan salah satunya untuk menambah pendapatan serta eksistensi walau ada juga yang tidak demikian. Dunia youtube Indonesia berkembang pesat, selain itu banyak juga konten kreator terkenal yang sukses dengan chanel youtubenya seperti salah satuya adalah Deddy Corbuzier.

Deddy Corbuzier seperti yang telah kita ketahui, dia dahulu terkenal sebagai seorang pesulap profesional yang terkenal akan prestasinya di bidang sulap. Sebagai seorang pesulap, namanya telah malang melintang dan wajahnya sudah tidak asing lagi bagi rakyat Indonesia dengan gaya khasnya yaitu kepala botak. Namun demikian, bukan hanya soal gayanya saja yang nyentrik, Deddy Corbuzier juga dikenal sebagai seorang yang cerdas di mana dalam channel youtube beliau pada awal kemunculan memiliki konten-konten tentang hal yang mengedukasi dan informatif hingga saat ini. Channel youtube Deddy Corbuzier selalu konsisten menyajikan sesuatu yang tidak hanya hiburan saja, konten-konten yang memiliki manfaat pun seiring dengan perkembangan waktu dikemas dalam bentuk yang semakin kreatif seperti salah satunya dalam bentuk *Podcast*.

Podcast Deddy Corbuzier sendiri menarik banyak sekali peminat dan tidak jarang jumlah penontonnya pun sangat banyak. Pada podcastnya, Deddy Corbuzier seringkali mengundang orang-orang penting negara kita untuk membahas sesuatu yang tengah menjadi perbincangan hangat di masyarakat. Bahkan pada podcastnya Deddy Corbuzier telah menghadirkan tokoh-tokoh penting serta beberapa tokoh pemerintahan seperti menteri, gubernur dan lainnya. Namun pada podcastnya beliau tidak hanya menghadirkan para pejabat, pada podcast tersebut beliau juga sering mengundang artis-artis Indonesia untuk mengulik sisi lain kehidupan mereka agar penonton dapat mengambil manfaatnya dan sebagai media hiburan. Pada podcastnya juga, Deddy Corbuzier seringkali mengundang orang-orang yang dianggap kontroversial oleh masyarakat seperti salah satunya adalah pasangan lesbian Jeje dan Nino sebagai pengisi konten.

Pada *podcast*, saat Deddy Corbuzier mengundang pasangan lesbian Jeje dan Nino sebagai bintang tamu, tentunya dalam *podcast* tersebut mereka mengobrol panjang lebar tentang kehidupan mereka sebagai seorang lesbian. *Podcast* tersebut pun mendapat cukup banyak perhatian dari masyarakat Indonesia. Jumlah penontonnya pun tidak main-main, ada sekitar empat juta lebih penonton telah melihat tayangan *podcast* tersebut

serta mendapatkan ribuan komentar. Komentar-komentar tersebut tentu saja sangat beraneka ragam, ada komentar yang postif juga ada komentar yang negatif, mendukung maupun mencela serta ada juga yang berusaha untuk demokratis seperti contoh komentar yang ditulis oleh beberapa pengguna social media dalam podcast Deddy Corbuzier yang berjudul "Pasangan Lesbian Paling Cetar.. Suntik Hormon Dll -Blak Blakan (Jeje Nino)" sebagai berikut

"respect=0% nampol buci=100%" - Muhammad Saiful

"Semoga Allah beri hidayah, sebelum ajab datang seperti ajab ke kaum Nabi Luth. Klw ajab datang, yg kena bukan lu aja.." – Ucu Agustiny

"LGBT jangan dikasik tempat manggung Anjay!!" – Anton WB

"HIDUP LESIAN V" - Reihan Sinaga

"Love is Love" – Thirah Salwah⁵

Respons-respons seperti yang ditunjukkan dalam contoh komentar di atas menunjukkan bahwa podcast Deddy Corbuzier dengan judul "Pasangan Lesbian Paling Cetar.. Suntik Hormon Dll -Blak Blakan (Jeje Nino)" memunculkan berbagai respons baik negatif maupun positif dalam masyarakat terutama masyarakat beragama di Indonesia mengenai fenomena LGBT di Indonesia. Sebagai sebuah fenomena yang dianggap tabu oleh masyarakat beragama di Indonesia, eksistensi komunitas LGBT menimbulkan pro dan kontra. Pro dan kontra serta munculnya respons positif negatif yang ditunjukkan masyarakat terhadap eksistensi LGBT melalui media social khususnya dalam youtube channel youtube Deddy Corbuzier dikarenakan LGBT merupakan sebuah hal yang dianggap tidak sesuai dengan norma dan nilai serta keadaan yang seharusnya di dalam masyarakat kita.

-

⁵ Podcast Deddy Corbuzier "Pasangan Lesbian Paling Cetar.. Suntik Hormon Dll -Blak Blakan (Jeje Nino)"

Sementara fenomena serta eksistensi LGBT di Indonesia sendiri merupakan sebuah hal nyata yang terjadi di dalam social masyarakat Indonesia. Kehadiran dan adanya LGBT di Indonesia sudah bukan lagi mitos atau hanya sekedar angin lalu. Video-video tentang LGBT dan eksistensi yang berlalu lalang di berbagai media, serta pemilihan podcast dengan judul "Pasangan Lesbian Paling Cetar.. Suntik Hormon Dll -Blak Blakan (Jeje Nino)" pada channel youtube Deddy Corbuzier tersebut dikarenakan dalam video tersebut memunculkan banyak respons dari masyarakat. Keberagaman respons dalam video tersebut pun banyak ditunjukkan dalam komentar di video. Kemudian dengan melihat bagaimana podcast Deddy Corbuzier mendapatkan perhatian dari masyarakat Indonesia terutama masyarakat beragama dalam komentar video tersebut tentunya menjadi alasan pemilihan dari channel youtube Deddy Corbuzier sebagai objek penelitian. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengupas eksistensi LGBT di Indonesia dan respons masyarakat beragama di Indonesia melalui podcast Deddy Corbuzier tersebut.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang terdapat pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini yaitu

- 1. Bagaimanakah bentuk eksistensi komunitas LGBT yang ditunjukkan dalam tayangan youtube *podcast* Deddy Corbuzier?
- 2. Bagaimanakah respons masyarakat beragama terhadap eksistensi LGBT dalam tayangan youtube *podcast* Deddy Corbuzier?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan dari adanya penelitian dilakukan. Penelitian yang berjudul Eksistensi LGBT dan Respons Masyarakat Beragama di Indonesia dalam *Podcast* Deddy Corbuzier tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sesuai dengan latar belakang serta rumusan

masalah penelitian maka, tujuan dari penelitian yang berusaha dieksplorasi oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah di atas sebagai berikut

- 1. Mengetahui eksistensi LGBT sesuai dalam tayangan podcast youtube Deddy Corbuzier
- 2. Mengetahui respons masyarakat beragama Indonesia mengenai eksistensi LGBT pada tayangan youtube podcast Deddy Corbuzier

Selaras dengan tujuan yang dipaparkan, maka penelitian ini memiliki kegunaan seperti berikut

1. Kegunaan Teoritis

Pada kegunaan teoritis mengenai penelitian tentang Eksistensi LGBT dan Respons Masyarakat beragama di Indonesia dalam Podcast Deddy Corbuzier diharapkan mampu memberikan tambahan kepada khazanah keilmuan bidang agama dan masyarakat minoritas, khususnya pada ranah eksistensi LGBT serta respons masyarakat beragama. Selain dari pada itu, pada penelitian ini juga menggunakan teori struktural fungsionalisme dari Talcott Parsons sehingga penelitian ini mampu untuk memahami bagaimana analisis teori tersebut.

2. Kegunaan Praktis

Selain dari kegunaan teoritis yang telah dipaparkan, maka kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai kontribusi langsung bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta kontribusi langsung penulis pada bidang keilmuan secara khusus untuk Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penelitian ini pun diharapkan berguna sebagai rujukan terhadap penelitian selanjutnya khususnya penelitian tentang eksistensi LGBT dalam penelitian Sosiologi Agama.

D. Tinjauan Pustaka

Pada penulisan tentang tema LGBT yang dipaparkan, maka penulis juga meninjau beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan tema dengan tema yang dibahas dalam penelitian. Hal tersebut guna untuk membatasi rumusan masalah yang akan dibahas serta menentukan sudut pandang perbedaan letak penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berikut merupakan beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan tema LGBT

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khairul Rizal mahasiswa Jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul "Penanggulangan LGBT (Studi Pemikiran Hukum Pegiat Social Keagamaan IKAT Aceh)". Penelitian tersebut memaparkan bagaimana pandangan Islam terhadap LGBT dan keberadaannya dalam pandangan pegiat social IKAT Aceh⁶.

Kedua, artikel yang berjudul "Dampak LGBT dan Antisipasinya di Masyarakat" yang ditulis oleh Ihsan Dacholfany dalam jurnal Nizham Universitas Muhammdiyah Metro, menjelaskan tentang bagaimana dampak dari LGBT terhadap keamanan social yang ada di dalam masyarakat. Pada tulisan tersebut memiliki titik fokus penelitian pada presentase-presentase kasus seperti contohnya dalam hal pelecehan seksual yang terjadi dalam masyarakat karena kaum LGBT. Selain dari pada hal tersebut, pada penelitian ini juga termuat bagaimana antisipasi LGBT di dalam masyarakat. Pemaparan tentang LGBT secara umum pun dituliskan walaupun memang tidak menjadi fokus dalam pembahasan.

⁶ Rizal. Khairul, "Penanggulangan LGBT (Studi Pemikiran Hukum Pegiat Social Keagamaan IKAT Aceh)", UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Syariah dan Hukum dalam repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1760/1/Khairul%20Rizal.pdf, Diunduh pada tanggal 14 Juni 2020.

_

⁷ Dalchofany. Ihsan, "Dampak LBGT dan Antisipasinya di Masyarakat", Universitas Muhammadiyah Metro, 2016 dalam https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/nizham/article/view/910/743, Diunduh pada tanggal 14 Juni 2020.

Ketiga, penelitian dengan judul "LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) Dalam Pandangan Pendidik Muslim (Studi Analisis Terhadap Pandangan 6 Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga)". Penelitian tersebut ditulis oleh Riski Andri Pramudya Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakata. Pada penelitian tersebut memiliki fokus pembahasan pada pandangan 6 Dosen PAI yang ditunjuk, sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa LGBT merupakan penyelewengan terhadap agama tetapi tidak boleh adanya kekerasan atau diskriminasi pada kaum LGBT⁸. Pada penelitian ini juga memuat bagaimana latar belakang pendidik sebagai informan juga turut mempengaruhi cara pandang mereka melihat fenomena LGBT di dalam masyarakat. Selain itu, dalam penelitian ini juga termuat upaya-upaya prefentif penanggulangan LGBT dengan menanamkan nilai moral dan agama.

Keempat, Penelitian dengan judul "Politik Negara Terhadap Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender (LGBT) di Indonesia (Studi Tentang Eksistensi Pelaku LGBT di Kota Medan)", ditulis oleh Yeni Hartini Mahasiswi Pascasarjana UIN Sumatera Utara Fakultas Pemikiran Politik Islam. Pada penelitian ini peneliti memaparkan tentang bagaimana eksistensi LGBT, penyebab adanya LGBT serta bagaimana perilaku LGBT. Penelitian ini sesuai dengan judulnya menerangkan bagaimana LGBT di kota Medan sesuai dengan tujuan dari adanya penelitian ini dilakukan. Penelitian ini menghasilkan pemaparan tentang LGBT di kota Medan di mana disebutkan bahwa adanya perilaku tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal (lingkungan)⁹.

⁸ Pramudya, Rizky Andri, Skripi: LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) Dalam Pandangan Pendidik Muslim (Studi Analisis Terhadap Pandangan 6 Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017, http://digilib.uinsuka.ac.id/27907/1/13410140_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. Diunduh tanggal 14 Juni 2020.

⁹ Hartini, Yeni, Tesis: Politik Negara Terhadap Lesbian, Gay, Bisexual, And Transgender (LGBT) di Indonesia (Studi Tentang Eksistensi Pelaku LGBT di Kota Medan), UIN Sumatera Utara.

Kelima, artikel dengan judul "Realitass Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) dalam Majalah", yang ditulis oleh Christiany Judhita dalam jurnal komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumangara Jakarta Barat. Pada artikel tersebut Christiany Judhita meneliti tentang LGBT yang ada di dalam majalah Gaya Nusantara yang mana dalam majalah tersebut berisi bukti mengenai eksistensi LGBT di Indonesia. Penelitian dalam artikel ini mengangkat tentang bagaimana eksistensi LGBT dalam majalah Gaya Nusantara yang diperjual belikan di Indonesia, dalam majalah tersebut Christiany Judhita menyebutkan dalam tulisannya bahwa LGBT sebagai komunitas minoritas telah mengukuhkan keberadaannya. Dalam tulisannya lebih jauh lagi, dia menyebutkan bahwa dalam majalah tersebut komunitas LGBT bebas untuk mengekspresikan dirinya serta identitasnya sebagai seorang LGBT yang juga memiliki pengaruh pada pembacanya¹⁰.

Keenam, artikel dengan judul "Globalisasi Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT): Perspektif HAM dan Agama Dalam Lingkup Hukum Di Indonesia" merupakan tulisan dari Roby Yansyah dan Rahayu dalam jurnal Law Reform Program studi Magister Ilmu Hukum Universitas Diponegoro. Pada artikel tersebut Roby Yansyah dan Rahayu membahas mengenai LGBT yang dilihat melalui kacamata HAM dalam hukum di Indonesia. Pada tulisan tersebut juga mereka menuliskan tentang bagaimana kehidupan LGBT yang ada di Indonesia yang mana kehadiran mereka tidak dapat diterima karena orientasi meraka yang dianggap menyimpang dan mereka juga dianggap melawan norma agama. Selain itu dalam tulisannya mereka juga menyebutkan bagaimana komunitas LGBT merasa terdiskrimanasi¹¹. Pada pembahasan dalam artikel ini, juga menampilkan

_

Fakultas Pemikiran Politik Islam. 2018. http://repository.uinsu.ac.id/8112/1/Tesis.pdf. Diunduh pada tanggal 14 Juni 2020

¹⁰ Judhita, Christiany, Jurnal *Komunikasi Vol.6 no.3*: Realitass Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (lgbt) dalam Majalah, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, 2014, https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/37. Diunduh pada 29 Desember 2020.

¹¹ Yansyah, Roby. Rahayu, Jurnal *Law Reform Vol. 4 no. 1*: Globalisasi Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (Lgbt): Perspektif Ham Dan Agama Dalam Lingkup Hukum Di

berbagai macam perpektif baik dari segi hukum dan agama dalam melihat fenomena LGBT.

Pembahasan atau penelitian tentang LGBT memang sudah bukan merupakan hal yang baru dilakukan. Di Indonesia sendiri sudah banyak sekali ditemukan penelitian tentang LGBT yang dilihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda sesuai dengan ketertarikan dan masalahnya dari segala aspek. LGBT merupakan sebuah fenomena yang telah menarik perhatian untuk berbagai kajian dalam ranah social, hukum maupun agama. Sesuai dengan tinjuan pustaka yang telah dilakukan, tentu terdapat beberapa persamaan dengan penelitian terdahulu tentang penelitian yang akan dikaji. Seperti fokus bagaimana eksistensi LGBT di Indonesia dan tentunya penelitian ini memiliki letak sudut pandang yang tidak hanya sekedar eksistensi LGBT saja tetapi juga meneliti bagaimana respons masyarakat terutama masyarakat beragama baik muslim maupun non muslim yang ada di dalam podcast sesuai dengan objek penelitian.

Seperti yang telah disebutkan bahwa persamaan yang ada dengan penelitian sebelumnya adalah bagaimana penggambaran tentang eksistensi LGBT di Indonesia, serta adanya persamaan dalam pembahasan mengenai gambaran umum LGBT. Pada salah satu penelitian yang lain juga membahas mengenai eksistensi LGBT, namun demikian fokus yang dilihat serta objek yang digunakan dalam penelitian sebelumnya merupakan majalah. Sedangkan dalam penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian secara khusus membahas mengenai respons masyarakat beragama di Indonesia dalam melihat eksistensi LGBT di social media pada tayangan *podcast* Youtube Deddy Corbuzier yang telah mendapatkan banyak respons dari masyarakat Indonesia. Respons yang didapatkan dan digunakan dalam penelitian merupakan respons masyarakat beragama di Indonesia baik muslim maupun non muslim sesuai yang ditunjukkan dalam *podcast*. Hal ini juga menjadi sebuah pembeda dari

_

Indonesia, 2018, https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lawreform/article/download/20242/13882, Diunduh pada 29 Desember 2020.

bagaimana respons terhadap LGBT di Indonesia pada penelitian yang dilakukan oleh Rizky Andri Pramudya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizky Andri Pramudya memfokuskan pada respons pandangan enam pendidik di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bukan pada respons masyarakat akar rumput yang jelas memiliki latar belakang pendidikan dan social yang berbeda sehingga akan menghasilkan lebih banyak keberagaman respons. Kemudian juga dalam penelitian yang lain lebih cenderung memahami dan melihat LGBT dari perspektif hukum dan agama yang ada di masyarakat secara umum.

Tak hanya itu saja, pada pemilihan objek penelitian juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Judhita Christiani yang mana beliau memfokuskan objek penelitian pada media Majalah. Aspek historis yang ada dalam penelitian ini juga menjadi sebuah pembeda dengan penelitian-penelitian tentang LGBT sebelumnya. Sedangkan dalam penelitian mengenai "Eksistensi LGBT dan Respons Masyarakat Beragama di Indonesia dalam *Podcast* Deddy Corbuzier" juga membahas perihal konteks historis pada ranah peradaban manusia tidak hanya di Indonesia.

E. Kerangka Teori

Teori dapat memberikan arti yang bermacam-macam kepada setiap orang. Kemungkinan ada yang menghubungkan dengan yang realistis maupun kepada yang nonrealistis. Sejatinya dalam dunia ini terdapat banyak fakta yang ada. Masalahnya dari semua fakta ada banyak fakta-fakta yang samar-samar sehingga dalam hal ini teori dibutuhkan untuk mengungkap fakta yang samar tersebut¹². Termasuk dalam penelitian, selain untuk mengungkap fakta yang samar menjadi jelas, teori dalam penelitian juga digunakan sebagai alat dan dasar penelitian.

Pada penelitian tentang "Eksistensi LGBT dan Respons Masyarakat Beragama di Indonesia dalam *Podcsat* Deddy Corbuzier" menggunakan teori sosiologi yang dikemukakan oleh Talcott Parsons yaitu teori sruktural

¹² Syukur. Muhammad, *Dasar-dasar Teori Sosiologi*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2018), Hlm 1

fungsionalisme. Teori struktural fungsionalisme memiliki pokok pikiran yang mana pada pendekatannya Talcott Parsons memandang masyarakat sebagai suatu sistem yang terintegrasi secara fungsional. Pendekatan fungsionalisme struktural ini timbul lewat cara pandang Talcott Parsons yang menyamakan masyarakat dengan sistem biologis. Pandangan ini merupakan pengaruh dari pandangan Herbert Spencer dan Auguste Comte yang menjelaskan bahwa adanya saling ketertarikan dan ketergantungan antara satu organ tubuh dengan organ tubuh yang lain, dan ini dianggap sama dengan kondisi masyarakat¹³.

Pada dasarnya pandangan Talcott Parsons ini memiliki asumsiasumsi yang telah dikembangkan bahwasanya masyarakat harus dilihat
sebagai sebuah sistem yang saling berhubungan sehingga terjadi hubungan
saling mempengaruhi dan bersifat timbal balik. Pada hubungan tersebut
walau tidak sempurna dan fundamental, pergerakan dari sistem masyarakat
bersifat dinamis walau seringkali terjadi ketegangan, disfungsi dan
penyimpangan yang pada akhirnya menghasilkan perubahan social melalui
penyesuaian dan tidak terjadi secara revolusioner. Namun dari asumsi di
atas bahwasanya yang paling penting menurut asumsinya adalah dalam
sistem social harus memiliki konsensus atau mufakat di antara masyarakat
perihal nilai-nilai dalam masyarakat, dalam hal ini kembali kepada norma
dan nilai di dalam masyarakat.

Parsons menilai bahwa sebenarnya masyarakat membentuk sebuah sistem yang mana sistem tersebut memiliki persayaratan agar terjadi keberlangsungan sebagai berikut

- a. Sistem harus terstruktur
- b. Sistem harus mendapat dukungan dari sistem lain
- c. Sistem harus mengakomodasi aktornya secara provosional
- d. Sistem harus memadai partisipasi para aktor

¹³ Turama. Akhmad Rizky, Jurnal: *Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons*, httpopenjournal.unpam.ac.idindex.phpEFNarticleview51783661, Diunduh pada tanggal 31 Desember 2020, Hlm 60

-

- e. Sistem harus dapat mengendalikan perilaku yang berpotensi menganggu, sehingga bila terjadi konflik dapat segera dikendalikan.
- f. Sistem harus memiliki bahasa aktor dan sistem social¹⁴.

Pada Struktural Fungsional permasalahan utamanya adalah bagaimana cara individu memotivasi dan menetapkan individu pada posisi mereka yang tepat¹⁵. Fungsi pada teori ini Talcott Parsons melihat aktor atau individu sebagai kenyataan fungsional dan bukan sebagai kenyataan struktural. Hal itu karena aktor atau individu merupakan pengemban dari fungsi peran yang merupakan bagian dari sebuah sistem. Integrasi pola nilai dan sistem, yang terjadi antara aktor dan struktur harus melalui internalisasi dan socialisasi yang mana hal tersebut diharapkan dapat diinternalisasikan menjadi bagian dari kesadaran aktor. Pada prosesnya tidak hanya mengajarkan aktor atau individu untuk bertindak melainkan juga untuk mempelajari norma dan nilai yang terbentuk dalam sistem social yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti agama, budaya dan lainnya¹⁶.

Pada teori struktual fungsionalisme Talcott Parsons mengemukakan bahwa ada empat syarat dalam masyarakat bisa berfungsi selain dari fungsi. Keempat persyaratan itu sering juga disebut sebagai AGIL. AGIL sendiri merupakan kepanjangan dari istilah yaitu *Adaptation, Goal, Attainment, Integration,* dan *Latency*, yang mana agar terjadi keberlangsungan maka masyarakat harus menjalankan fungsi-fungsi tersebut¹⁷. Penelitian tentang "Eksistensi LGBT dan Respons Masyarakat Beragama di Indonesia dalam *Podcast* Deddy Corbuzier" fenomena tersebut kemudian dianalisis

¹⁴Turama. Akhmad Rizky, Jurnal: Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons, httpopenjournal.unpam.ac.idindex.phpEFNarticleview51783661, Diunduh pada tanggal 31 Desember 2020. Hlm 61

 $^{^{15}}$ Ritzer George. Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm 118.

 $^{^{16}\}mathrm{Turama}.$ Akhmad Rizky, Jurnal: Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons, Hlm 63-64

¹⁷ Ritzer George. Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm 121

menggunakan teori fungsionalisme struktural dari Talcott Parsons sesuai dengan teori AGIL.

Pengaplikasian teori AGIL dari Talcott Parsons pada penelitian ini adalah dengan melihat bagaimana pola-pola eksistensi LGBT yang ditunjukkan dalam *podcast* Deddy Corbuzier melalui penuturan dari Jeje dan Nino. Kemudian respons masyarakat yang diberikan terhadap video tersebut yang mana menunjukkan adanya eksistensi LGBT juga akan analisis dengan teori AGIL dari Talcott Parsons mengapa respons-respons tersebut dapat muncul. Proses *adaptation*, *goal attaiment*, *intgration dan latency* dari fenomena dalam penelitian tersebut akan terlihat dan dianalisis dengan fokus gambaran sebagai berikut

- a. Adaptasi (*adaptation*): sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya¹⁸. Pada penelitian ini proses adaptasi dilihat dari bagaimana komunitas LGBT menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui gerakan eksistensi yang dilakukan. Selain dari pada itu proses adaptasi juga dilihat dari bagaimana respons masyarakat terhadap eksistensi LGBT di Indonesia.
- b. Pencapain tujuan (*goal attainment*): sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya¹⁹. Dalam penelitian ini melalui proses adaptasi sesuai dengan eksistensi LGBT yang dipaparkan dalam penelitian maka pencapaian tujuan dapat dilihat dan didapatkan melalui adaptasi dari eksistensi LGBT sesuai dengan penelitian. Selain itu dari adanya respons-respons masyarakat beragama dalam podcast di sini juga dilihat bagaimana pencapaian tujuan masyarakat beragama terhadap fenomena eksistensi LGBT di dalam video *podcast* Deddy Corbuzier.

¹⁸ Ritzer George, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Hlm 121

_

¹⁹ Ritzer George, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Hlm 121

- c. Integrasi (*integration*): sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya²⁰. Sistem juga harus mengelola antar hubungan ketiga fungsi penting lainnya (A,G,I,L). Pada ranah ini dalam penelitian, integrasi dari bagaimana eksistensi LGBT didapatkan dari proses adanya adaptasi dan pencapaian tujuan yang sesuai dengan penelitian. Integrasi respons masyarakat terhadap eksistensi LGBT dalam *podcast* juga dilihat dan kemudian diperoleh melalui proses adaptasi serta pencapaian tujuan yang telah diketahui sesuai dengan data yang didapatkan.
- d. Pemeliharaan pola (*Latency*): sebuah sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi²¹. Pada penelitian ini, pola-pola pemeliharaan dan motivasi yang dapat diketahui didapatkan melalui bagaimana tujuan dan integritas dari adanya eksistensi LGBT yang ditunjukkan dalam video *podcast* Deddy Corbuzier. Kemudian pola pemeliharaan dalam respons masyarakat beragama terhadap eksistensi LGBT juga dilihat didasarkan dari data temuan tentang bagaimana pencapaian tujuan dan integritas dari respons yang ditunjukkan oleh masyarakat dalam komentar terhadap eksistensi LGBT.

F. Metode Penelitian

Penelitian memerlukan sebuah metode untuk mendapatkan jawaban pada rumusan masalah untuk mengkajinya. Metode-metode dalam penelitian digunakan untuk mempermudah dalam penelitian. Metode penelitian yang dilakukan sebagai berikut

GYAKARTA

²⁰ Ritzer George, Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana, 2010). Hlm 121

_

²¹ Ritzer George, Douglas J. Goodman. Teori Sosiologi Modern. Hlm 121

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peniliti sebagai acuan penelitian ini akan dilakukan adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena dianggap sesuai dengan tema dan judul yang diajukan sehingga peniliti akan lebih leluasa untuk menampilkan data-data yang diperoleh dengan bentuk deskripsi tulisan dari sumber data yang didapat dalam penelitian. Pada penelitian ini memilih jenis penelitian kualitatif sesuai dengan teori dari Bogdan dan Taylor yang mana dalam teori tersebut menyebutkan bahwa penelitian dengan metode kualitatif diharapkan dapat menghasil suatu uraian dalam penelitian mengenai ucapan, tulisan ataupun perilaku dalam individu, kelompok masyarakat dan lainnya secara utuh, komprehensif dan holistik.²²

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Merujuk pada tema dari penelitian yang dilakukan yang mana penelitian ini merupakan sebuah analisis eksistensi dan respons masyarakat pada sebuah tayangan di youtube, maka sumber data primer yang digunakan yaitu tayangan youtube *podcast* Deddy Corbuzier yang berjudul "Pasangan Lesbian Paling Cetar.. Suntik Hormon Dll-Blak Blakan (Jeje Nino)". Sumber data didapatkan secara langsung dari observasi media dalam proses pengumpulan data. Kemudian selain dari pada itu, sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh dari hasil wawancara. Sumber data primer yang didapatkan dari hasil observasi media dan wawancara yang dilakukan bertujuan guna memperkuat data dari respons masyarakat beragama di Indonesia terkait dengan eksistensi LGBT khususnya pada gay dan lesbian yang ditunjukkan melalui tayangan youtube *podcast* Deddy Corbuzier tersebut. Selain sumber data primer, untuk melihat bagaimana respons terhadap *podcast* tersebut maka,

²² Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta.2018).

digunakan juga sumber data sekunder yang berasal dari tayangan video lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data mengenai eksistensi LGBT dan respons masyarakat beragama di Indonesia dalam *podcast* Deddy Corbuzier adalah sebagai berikut

a. Wawancara

Selain analisis mengenai respons masyarakat beragama dalam *podcast* Deddy Corbuzier tentang eksistensi LGBT, dalam penelitian ini juga menggunakan wawancara secara langsung terhadap informan dalam bentuk wawancara semi terstruktur yang mana terdapat daftar pertanyaan terbuka mengenai fenomena yang akan dikaji sehingga informan dapat leluasa mengungkapkan responsnya mengenai eksistensi LGBT²³.

Pada wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara semi terstruktur dengan daftar pertanyaan terbuka yang membuat informan dapat leluasa menyampaikan pendapatnya tentang permasalahan yang diajukan. Sebelum melakukan wawancara peneliti juga memberi penjelasan kepada informan tentang tujuan penelitian agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Informan dalam wawancara adalah perempuan atau laki-laki dengan rentang usia 20-50 tahun. Informan tersebut merupakan seseorang yang aktif menggunakan social media, karena dalam penelitian ini merupakan penelitian pada ranah social media. Kemudian kriteria informan yang lainnya, merupakan masyarakat yang menganut agama yang ada di Indonesia, baik Islam maupun non-Islam Kemudian untuk jumlah informan yang diperlukan sebanyak enam orang yang didapatkan dari pemilihan sesuai dengan pedoman

²³ Silmi. Alin Fatharani, *Remaja dalam Pemberdayaan Nasyiatul 'Aisyiyah: Studi Kasus Program PASHMINA Nasyiatul 'Aisyiyah Kebumen*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, Hlm 13

wawancara dan tetap memperhatikan intelektualitas dari informan. Wawancara dilakukan secara langsung dan dilakukan juga dengan mengirimkan daftar pertanyaan menggunakan *google form* yang sudah diberi link video tersebut.

b. Observasi Media

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti dalam penelitian. Pada teknik observasi sangat mengandalkan adanya pengamatan dan ingatan yang jelas, serta mata dan telinga menjadi alat vital ketika observasi dilakukan²⁴. Pada observasi media juga mengandalkan adanya pengamatan yang diteliti guna untuk menganalisis tanda atau gejala yang muncul dalam objek media yang diteliti. Pada penelitian ini fokus yang diteliti adalah bagaimana narasumber dalam *podcast* Deddy Corbuzier yang bertujuan untuk mengetahui seperti apa bentuk eksistensi LGBT di Indonesia khususnya pada gay dan lesbian. Kemudian fokus yang kedua adalah obsevasi mengenai respons dari masyarakat beragama di Indonesia terhadap *podcast* tersebut yang tercantum dalam komentar-komentar yang diberikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan dokumentasi berupa tangkapan layar dalam pengamatan yang dilakukan untuk mengambil data yang konkrit. Tangkapan layar tersebut baik berupa pada gambar maupun pada kolom komentar. Kemudian, selain tangkapan layar maka akan ada rekaman suara dan catatan dari objek yang diteliti agar penelitian dapat dilakukan secara mendetail dan mendalam sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

_

²⁴ Susanto, *Metode Penelitian* Sosial, (Surakarta:LPP UNS Press. 2006), Hlm 126-128

4. Analisis Data

Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan analisis data dilakukan sebagai berikut

a. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian media, maka dalam proses menganalisisnya perlu menggunakan sebuah alat analisis yang mana hal tersebut bertujuan guna mempermudah proses serta agar mendapatkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat sebaik mungkin dan objektif. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika. Semiotika dalam penelitian ini dipilih karena semiotika merupakan ilmu tentang tanda yang mana menurut John Fiske makna dari suatu hal dibangun dalam teks, tulisan, media atau karya sastra apapun yang memiliki tanda²⁵. Karena penelitian ini merupakan kajian media yang objeknya merupakan sebuah tayangan pada podcast, maka ucapan narasumber serta tulisan komentar merupakan sebuah tanda untuk mengungkapkan hal yang sebenarnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis²⁶. Proses reduksi data dilakukan supaya data yang digunakan menjadi lebih sederhana dan spesifik terhadap permasalahan yang diteliti.

c. Penyajian Data

Pada penyajian data peneliti menguraikan data-data yang telah direduksi tadi menjadi sebuah uraian deskripsi dalam bentuk kata-

Hlm 2 26 Ghong, M. Djunaidi. Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media. 2014), Hlm 306

_

²⁵ Vera. Nawiroh, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014),

kata atau naratif yang nantinya akan mempermudah dalam penyampaian dan pemahaman.

d. Penarikan Kesimpulan

Proses selanjutnya merupakan penarikan kesimpulan dari uraian tentang hasil-hasil penelitian terhadap masalah yang telah diteliti. Bagian ini merupakan sebuah wujud dari konkrisitas dan langkah terakhir dalam uraian penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada penelitian akan dipaparkan menjadi lima bab yang sistematis sesuai dengan aturan dalam penulisan karya ilmiah. Adapun penulisannya sebagai berikut

Bab pertama, membahas tentang pengantar dan gambaran secara keseluruhan dari apa yang akan peneliti teliti. Pada bab ini memuat latar belakang adanya masalah tersebut, rumusan masalah, tujuan penelitian, teori yang dipakai, metode penelitian sampai pada sistematika pembahasan. Pada bab ini tertuang secara sistematis ide dan masalah kenapa penelitian ini dilakukan. Kemudian pada bab ini juga betujuan agar para pembaca mengetaui maksud dari pentingnya serta alur dari penelitian ini dilakukan.

Bab kedua, pada bab ini sudah menyinggung masalah gambaran umum mengenai LGBT. Pembahasan pada bab ini berisi tentang diskripsi dan konteks historis LGBT di Indonesia. Seperti yang diketahui pada bahwa penelitian ini merupakan ranah di Indonesia, maka pada bab penjabaran tentang LGBT di Indonesia. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui lingkup masalah yang teliti..

Bab ketiga, berisikan tentang penguraian hasil penelitian tentang eksistensi LGBT dalam tayangan youtube Deddy Corbuzier melalui. Eksistensi yang dimaksud dalam tayangan youtube Deddy Corbuzier akan diuraikan secara mendetail dalam bagian bab ini sesuai dengan bagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan. Pengamatan peneliti terhadap objek penelitian akan dilakukan dengan seksama agar menghasilkan sebuah

uraian tentang fenomena eksistensi LGBT di Indonesia sesuai dengan penuturan Jeje dan Nino dalam tayangan podcast tersebut.

Bab keempat, memaparkan tentang bagaimana repon masyarakat beragama terhadap tayangan tersebut dan terhadap LGBT sesuai dengan hasil penelitian. Seperti yang telah diketahui bahwa penelitian ini merupakan sebuah analisis dari tayangan youtube, maka respons dari masyarakat yang akan diamati berasal dari komentar-komentar yang ada dalam tayangan youtube tersebut dan beberapa hasil dari wawancara terhadap informan sevara langsung. Secara mendalam, respons masyarakat beragama akan dikaji dan amati agar diketahui hasil yang akurat tentang adanya fenomena dan eksistensi LGBT di dalam tayangan youtube Deddy Corbuzier. Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui secara mendetail dan akurat tentang bagaimana respons masyarakat beragama dalam menyikapi fenomena LGBT di Indonesia yang mulai semakin eksis belakangan ini.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan sesuai dengan hasil dalam penelitian yang didapatkan. Bab terakhir ini juga berisikan tentang saran-sran penulis kepada masyarakat dan untuk penelitian selanjutnya. Karena seperti yang diketahui saran-saran dalam penelitian tuliskan karena penelitian tentu masih belum sempurna.

NAINNALIJAU

YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai negara dengan keanekaragaman dalam budaya, ras, dan etnik, Indonesia juga memiliki keanekaragaman dalam hal beragama. Sebagai negara yang mewajibkan masyarakat memeluk salah satu agama untuk diyakini, masyarakat Indonesia tumbuh menjadi masyarakat yang religius. Norma dan nilai dalam masyarakat pada sistem socialnya juga tumbuh atas dasar bagaimana penghayatan agama yang dilakukan dan dilaksanakan serta dijaga dari dulu hingga sekarang secara turun temurun oleh setiap generasi. Pada pelaksanaannya, norma dan nilai yang dalam masyarakat Indonesia membutuhkan sebuah aktor atau individu untuk terus menjalankan norma dan nilai yang ada agar tertahankan. Namun, dalam praktiknya tidak semua aktor merasa bahwa norma tersebut sesuai dengan kebutuhannya sehingga aktor keluar dari sistem social dan mencari sebuah sistem yang sesuai dengan dirinya.

Fenomena LGBT di Indonesia merupakan salah satu dari bagaimana bentuk disposisi kebutuhan aktor yang mana sistem dalam masyarakat Indonesia dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain dari pada itu sistem social masyarakat Indonesia juga menganggap bahwa fenomena LGBT khusunya lesbian bukanlah sebuah hal yang sesuai dengan norma dan nilai yang ada sehingga dalam praktiknya lesbian sering mendapatkankan respons penolakan. Fenomena ini sendiri di Indonesia bukanlah sebuah hal yang baru, namun hingga sampai saat ini fenomena tersebut masih juga menjadi sorotan dan perhatian publik. Sorotan yang diberikan tentunya didasarkan bagaimana cara pandang masyarakat memandang fenomena lesbian yang ada di Indonesia.

Terlepas dari bagaimana respons masyarakat Indonesia terhadap lesbian, nyatanya eksistensi mereka hingga sampai saat masih terus ada. Kehadiran mereka di dalam media social serta mereka yang sudah tidak canggung lagi mengungkapkan identitas mereka di Indonesia pun semakin banyak. Seperti salah satunya dalam podcast Deddy Corbuzier yang berjudul "Pasangan Lesbian Paling Cetar.. Suntik Hormon Dll -Blak Blakan (Jeje Nino)" yang menjadi bukti nyata bahwa eksistensi di mereka memang ada. Walaupun memang dengan adanya eksistensi tersebut tidak pernah lepas dari respons yang berikan oleh masyarakat Indonesia terutama respons yang diberikan oleh masyarakat Indonesia yang mayoritas kontra dengan eksistensi mereka di social media pada saat ini.

Lesbian khususnya lesbian sebagai sistem social minoritas dalam sistem social mayoritas nyatanya hingga saat ini masih dianggap sebagai sebuah hal yang dapat mengancam keseimbangan sistem. Norma dan nilai yang mengatakan bahwa lesbian bukanlah sebuah perbuatan yang sesuai sehingga penerimaan terhadap lesbian hingga saat ini belum dapat terjadi. Namun hal tersebut bukan berarti menjadi sebuah halangan bagi mereka para lesbian untuk terus menunjukkan eksistensinya di dalam social masyarakat Indonesia. Perjuangan mereka hingga saat ini masih terus mereka lakukan guna untuk mewujudkan penerimaan masyarakat terhadap mereka.

Pada hasil penelitian dengan judul "Eksistensi LGBT dan Respons Masyarakat Beragama di Indonesia dalam Podcast Deddy Corbuzier" setelah peneliti menguraikan dan membahas semua data yang diperoleh dalam penelitian, maka memperoleh hasil yang dapat disimpulkan bahwa bentuk dari eksistensi LGBT yang terdapat dalam podcast Deddy Corbuzier adalah lesbian. Sesuai dengan yang ada di dalam video tersebut eksistensi lesbian ditunjukkan oleh Jeje dan Nino yang hadir dalam podcast tersebut sebagai narasumber. Pada podcast tersebut mereka bercerita tentang kehidupan mereka sebagai lesbian di Indonesia. Melalui penuturan Jeje dan Nino tersebut kemudian menghasilkan data-data tentang bentuk eksistensi

lesbian di Indonesia yang termuat dalam tujuh poin yang dihasilkan dalam tabel kemudian bentuk-bentuk tersebut dianalisis dengan menggunakan teori AGIL dari Talcott Parsons sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa

- a. Bentuk lesbian yang ada di Indonesia sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Jeje adalah mereka cenderung bergerombol. Hal tersebut merupakan hasil dari adaptasi lesbian terhadap bagaimana lesbian menyesuaikan diri dengan lingkungan sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Bentuk Eksistensi mereka di social media seperti yang dilakukan oleh Jeje dan Nino merupakan sebuah usaha yang mereka lakukan untuk mencapai tujuan yang ingin mereka capai yaitu penerimaan masyarakat terhadap lesbian. Hal tersebut dikarenakan anggapan tentang lesbian oleh masyarakat beragama di Indonesia merupakan suatu hal yang dianggap tidak sesuai dengan norma dan nilai. Selain dari penerimaan, adanya stigma negatif tentang kehidupan lesbian yang ada di dalam masyarakat juga yang melatarbelakangi bentuk eksistensi mereka di social media guna untuk meluruskan hal tersebut.
- c. Suntik hormon serta adanya fame to fame, merupakan sebuah bentuk dari bagaimana eksistensi lesbian di Indonesia, keduanya merupakan sebuah integritas yang muncul agar lesbian dapat diterima di dalam masyarakat.
- d. Usaha untuk mengesahkan hubungan dalam bentuk pernikahan sesama jenis yang dilakukan. Merupakan bentuk eksistensi dari lesbian selanjutnya sesuai dengan apa yang ada bahwa pernikahan sesama jenis yang dilakukan lesbian adalah untuk mengukuhkan bagaimana eksistensi lesbian sebagai seorang pasangan. Hal ini merupakan sebuah pemeliharan pola lanjutan yang dilakukan setelah adanya pola-pola dalam integritas yang dilakukan lesbian untuk mencapai tujuan mereka kepada masyarakat.

Selanjutnya adalah respons masyarakat beragama terhadap eksistensi LGBT dalam tayangan youtube podcast Deddy Corbuzier yang merupakan rumusan masalah kedua. Pada video podcast tersebut didapatkan pola dari respons masyarakat yang ditunjukkan dalam bentuk berupa komentar-komentar yang terdapat dalam kolom komentar video tersebut. Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan tiga golongan komentar yang ada dalam respons yang diberikan oleh masyarakat terhadap fenomena eksistensi lesbian yang ditunjukkan melalui video podcast Deddy Corbuzier yaitu respons pro atau mendukung, respons kontra atau tidak mendukung, dan respons netral yaitu tidak memihak. Ketiga tipe respons yang ditunjukkan dalam video merupakan sebuah bentuk dari bagaimana masyarakat beragama di Indonesia menyikapi adanya fenomena eksistensi lesbian yang ada di dalam video tersebut serta bagaimana proses adaptasi terjadi di dalam masyarakat perihal fenomena lesbian ini. Selain dari komentar, respons masyarakat beragama terhadap video tersebut juga didapatkan melalui wawancara terhadap empat informan diwawancarai. Dalam hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dari empat informan tiga kontra terhadap eksistensi lesbian dan satu menunjukkan sikap netral terhadap eksistensi lesbian di dalam video tersebut.

Pada simpulan mengenai respons masyarakat beragama terhadap eksistensi LGBT yang terkhusus kepada lesbian sesuai dengan isi podcast Deddy Corbuzier, masyarakat beragama mayoritas masih belum dapat menerima adanya eksistensi tersebut. Hal itu merupakan proses dari bagaimana adaptasi masyarakat terhadap eksistensi lesbian yang muncul dalam podcast. Serta bagaimana pencapaian tujuan, integritas, serta lantensi merupakan respons dari masyarakat beragama yang muncul melalui proses adaptasi yang mana penerimaan terhadap lesbian tidak terjadi. Meskipun integritas oleh masyarakat sangat terbatas, komentar dalam video podcast tersebut secara latensi masyarakat beragama konsisten dengan pencapaian

tujuan yang diinginkan yaitu agar tidak ada lesbian atau LGBT yang selaras dengan proses adaptasi masyarakat beragama terhadap fenomena tersebut.

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas mengenai respons masyarakat Indonesia terhadap eksistensi LGBT di Indoensia dalam podcast Deddy Corbuzier yang berjudul "Pasangan Lesbian Paling Cetar.. Suntik Hormon Dll -Blak Blakan (Jeje Nino)". Setelah melakukan proses penelitian dan analisis data yang panjang terhadap video tersebut. Serta dengan melihat bagaimana realitass tentang eksistensi LGBT di Indonesia khususnya pada lesbian, kemudian dengan banyaknya respons yang berikan oleh masyarakat Indonesia terutama masyarakat online, maka penulis memberikan saran yang mana hal tersebut sekiranya dapat berguna untuk keadaan masyarakat yang jauh lebih baik lagi.

Lesbian memang suatu perilaku yang menurut dalam mayoritas ajaran dalam agama tidak dibenarkan, namun demikian kritik dan saran yang disampaikan lebih baik disampaikan dengan tutur dan tindakan yang lebih sopan serta santun sehingga tidak menyinggung pihak manapun terutama lesbian. Lesbian merupakan sistem social minoritas dari sistem social mayoritas yang ada, walaupun perilaku mereka tidak dibenarkan namun sebaiknya masyarakat hanya membenci perilaku lesbian mereka saja bukan individu sebagai seorang manusia. Saling menghormati dengan tidak membenci dan menggunjing merupakan sebuah sikap yang nantinya akan membawa kepada keadaan masyarakat yang lebih damai. Kemudian untuk lesbian, sebagai komunitas minoritas dalam masyarakat dengan keadaan masyarakat Indonesia yang religius dan dengan nilai dan norma yang berlaku, sebaiknya untuk lebih dapat menghargai dan tidak terlalu terbuka di depan umum agar tidak menimbulkan keresahan publik, karena tidak dapat dipungkiri bahwa penerimaan masyarakat terhadap kehadiran lesbian masih belum dapat diterima sepenuhnya sehingga dengan hal tersebut diharapkan dapat menciptakan keadaan masyarakat yang damai dan saling menghargai.

Penelitian ini tentu bukanlah peneitian yang sempurna, masih terdapat banyak sekali kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Seperti bagaimana aspek dalam penelitian ini yang kurang menganalisis bagaimana komunitas lesbian maupun LGBT bisa terjadi. Bagaimana dunia lesbian maupun LGBT secara umum yang ada di dalam realitas juga belum dapat dijelaskan dan dianalisis secara luas. Maka dari hal tersebut penelitian selanjutnya khususnya untuk penelitian tentang LGBT dan respon masyarakat dapat lebih baik lagi, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penilitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Andina, Elga. Faktor Psikosocial Dalam Interaksi Masyarakat Dengan Gerakan LGBT Di Indonesia. Jakarta. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. 2016. Dalam jurnal.dpr.go.id. diunduh pada 23 Januari 2021.
- Ariyanti, Yosi. Fenomena Lesbian, Guy, Bisesksual, dan Transgender (Solusi dan Upaya Pencegahan). Jurnal Humanisma Vol. 3, No. 2: Jurnal of Gender Studies. Bukit Tinggi. 2019. https://ejournal.iainbukittinggi.ac.id. diunduh pada 19 Januari 2021.
- Ariyanti, Zusy. Faktor Penyebab Terjadinya LGBT Pada Anak dan Remaja. Dalam Proceding Tinjauan Terhadap Lebian Gay Biseksual dan Transgender (
 LGBT) Dari Perspektif Hukum Pendidikan Dan Psikologi. (Lampung: Program Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung). 2016.

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta. 2018.

- Bernard Raho, SVD. Teori Sosiologi Modern. Jakarta. Prestasi Pustaka. 2007.
- Capriati, Wigye, Yogi Setya Permana. Jurnal Ilmu Social dan Ilmu Politik Vol. 12.

 No 1: Gerak Progresif Gerakan Gay Kontemporer di Yogyakarta. 2008.

 http://jurnal.ugm.ac.idjsparticleview10986. Diunduh pada 23 Januari 2021.
- Dalchofany, Ihsan. Jurnal: *Dampak LBGT dan Antisipasinya di Masyarakat*.

 Universitas Muhammadiyah Metro. 2016. https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/nizham/article/view/910/743. Diunduh pada tanggal 14 Juni 2020.
- Danesi, Marcel. Messages, Sign, and Meaning: A Basic Textbook in Semiotics and Communication Theory (Third Edition) terj. Evi Setyarini dan Lusi Lian Piantari. Yogyakarta. Jalasutra. 2011.

- Demartoto, Argyo. Mengerti, Memahami dan Menerima Fenomena Homo seksual.

 Dalam httpsargyo.staff.uns.ac.idfiles201008seksualitas-undip.pdf. diunduh pada 16 Januari 2021.
- Ekawati, Dian. Dalam Jurnal Tarbawiyah Vol. 12, No. 01: *Eksistensialisme*. 2015. e-journal.metrouniv.ac.id. Diunduh pada 18 Februari 2021.
- George Ritzer, Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta. Kencana. 2010.
- Ghong, M. Djunaidi. Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar Ruz Media. 2014.
- Hanafi, A. *Ihtisar Sejarah Filsafat Barat*. Jakarta. Pustaka Alhusna Edisi Pertama. 1981.
- Hartini, Yeni. Tesis: Politik Negara Terhadap Lesbian, Gay, Bisexual, And Transgender (LGBT) di Indonesia (Studi Tentang Eksistensi Pelaku LGBT di Kota Medan). UIN Sumatera Utara. Fakultas Pemikiran Politik Islam. 2018. http://repository.uinsu.ac.id/8112/1/Tesis.pdf. Diunduh pada tanggal 14 Juni 2020.
- Husein Muhammad dkk. *Fiqh Seksualitas*. PKBI (Program Keluarga Berencana Indonesia).. 2011.

OGYAKARTA

- Heidegger, Martin. *Being and Time*. Translated by John Macquarrie and Edward Robinson. (Malden Massachussets: Blackwelll Publising, 1962).
- Himawan, Furqon Ulya. Ketika Waria Upacara Bendera di HUT RI. https://mediaindonesia.com/nusantara/118035/ketika-waria-upacara-bendera-di-hut-ri. Diakses pada 10 Mei 2021.
- Hoeksema, Nolen. Gender Differences in Depression. Current Direction in Psychological Science. Prentice Hall. 2001. Dalam Proceding Tinjauan Terhadap Lebian Gay Biseksual dan Transgender (LGBT) Dari Perspektif Hukum Pendidikan Dan Psikologi. Zusy, Ariyanti. Faktor Penyebab

- *Terjadinya LGBT Pada Anak dan Remaja*. (Lampung: Program Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung). 2016.
- I,B, Irawan. Teori-teori Social Dalam Tiga Paradigma. Jakarta: Kencana. 2012
- Iswandiari, Yuliati. *Apa itu LGBT? Apa Penyebab Seseorang Menjadi Gay?*. https://hellosehat.com/seks/tips-seks/apa-itu-lgbt-adalah-penyebab/#gref. Diakses pada 20 Januari 2021
- Judhita, Christiany. Jurnal Komunikasi Vol.6 no.3: *Realitass Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (lgbt) dalam Majalah*. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara. 2014. https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/37. Diunduh pada 29 Desember 2020.
- Kementrian Agama RI, *Syaamil A-Qur'an Miracle The Reference*, Bandung: Kiaracondong, 2011.
- Mudhafir, Ali. Kamus Istilah Filsafat. Yogyakarta. LIberti. 1992.
- Nareza, Meva. *Mengenal Jenis-jenis Orientasi Seksual*. https://www.alodokter.com/mengenal-jenis-jenis-orientasi-seksual. Diakses pada 09 Mei 2021
- Piliang, Yasraf Amir. Semiotika dan Hipersemiotika: Kode, Gaya, dan Matinya Makna. Bandung. Matahari. 2012
- Pramudya, Rizky Andri. Skripi: LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender)

 Dalam Pandangan Pendidik Muslim (Studi Analisis Terhadap Pandangan
 6 Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

 Keguruan UIN Sunan Kalijaga). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas

 Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2017. http://digilib.uin-suka.ac.id/27907/1/13410140_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR
 PUSTAKA.pdf. Diunduh pada tanggal 14 Juni 2020.

- Prasetyono, Emanuel. *Tema-tema Eksistensialisme Pengantar Menuju Eksistensialisme Dewasa Ini*. Surabaya. Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya. 2014. http/score.ac.uk/download/pdf35408322/.pdf. Diunduh pada 18 Februari 2021
- Rizal, Khairul. Skripsi: Penanggulangan LGBT (Studi Pemikiran Hukum Pegiat Social Keagamaan IKAT Aceh). UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Syariah dan Hukum. 2016. repository.arraniry.ac.id/id/eprint/1760/1/Khairul%20Rizal.pdf. Diunduh pada tanggal 14 Juni 2020.
- Sinyo. Anakku Bertanya tentang LBGT. PT Garemdia. Jakarta. 2014.
- Saussure, Ferdinand de. Cours de Linguistique Generale terj. Rahayu S. Hidayat. Yogyakarta. Gajah Mada University Press. 1996.
- Susanto. Metode Penelitian Social. LPP UNS Press. Surakarta. 2006
- Sobur, Alex. Semiotika Komunikasi. (Bandung: Remaja Rosdakar). 2006
- Somadinata, Yusup, Alif Rafik Khan 1000+ Sejarah yang Masih Misteri. Jakarta. PT Elex Media Komputindo. 2019. Diakses pada 22 Januari 2021.
- Syukur, Muhammad. *Dasar-dasar Teori Sosiologi*. Depok. PT. Raja Grafindo Persada. 2018
- Turama, Akhmad Rizky. Jurnal: Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural

 Talcott Parsons.

 httpopenjournal.unpam.ac.idindex.phpEFNarticleview51783661. Diunduh
 pada tanggal 31 Desember 2020
- Triawan, Rido, Arianto. *Jadi Kau Tak Merasa Bersalah!?*. Jakarta Selatan. Citra Grafika. 2008

- Tohir, Ali. Ibnu, Ali. "Analisis Fungsionalisme Struktural Untuk Melihat Optimalisme Pelaksanaan Gerbang Salam Di Pamekasan. *Nuansa*, Vol.15 1 Januari-Juni 2018.
- Vera, Nawiroh. Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor. Ghalia Indonesia. 2014
- Widiastuti, Siti Kurnia. *Metode Penelitian dan Isu-Isu Kontemporer dalam Studi Transgender*. Bandung: CV. Rasi Terbit. 2019
- Yansyah, Roby. Rahayu. Jurnal Law Reform Vol. 4 no. 1: *Globalisasi Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (Lgbt): Perspektif Ham Dan Agama Dalam Lingkup Hukum Di Indonesia*. 2018. https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lawreform/article/download/20242/1 3882. Diunduh pada 29 Desember 2020.
- Zakaria, Syaikh Abu Bakar Muhammad. *Kesyirikan Kaumnya Nabi Luth*. https://d1.islamhouse.com/data/id/ih_articles/single3/id_Kaumnya_Nabi_Luth.pdf. Diakses pada 22 Januari 2021.

